

## STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN BUDAYA RELIGIUS DI SD NEGERI PANDAN WANGI 1 MALANG

Sanjaka Yekti<sup>1</sup>, Eka Danik Prahastiw<sup>2</sup>, Rudi Ruhardi<sup>3</sup>  
Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan  
sanjakayekti@isimupacitan.ac.id, prahastiwidani@isimupacitan.ac.id

### Abstract

*In an educational institution has a leader, namely the principal who is one of the keys to the success of the educational institution. To manage educational institutions with religious nuances, a professional strategy is needed managed by competent, responsible personnel, supported by infrastructure. This research is a field research using qualitative approach and descriptive data presentation. Data collection techniques are carried out with observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique used is descriptive qualitative that is explorative. The results showed that: 1) The value of religious culture in SDN Pandanwangi 1 Malang is: a) Reading prayers and letters of the Qur'an before learning, b) Praying dhuba, dbuhur, and asbar in congregation, c) Commemoration of the islamic big day, d) and always dressed as Muslims. 2) The principal's strategy in realizing religious culture at SDN Pandanwangi 1 Malang is: a) Planning, b) Suri tauladan, b) Internalization of grades, c) Habituation, d) Evaluation. 3) The impact of religious cultural success at SDN Pandanwangi 1 Malang is it affects students, teachers, and schools. Changing the behavior habits of students to study such as reading prayers before learning, timely in praying, understanding the meaning of Islamic big day activities, and learning to wear clothes that are Muslim according to Islamic rules. In teachers and employees have an impact on changes in daily habit behavior, in providing a good example to students. And also make the image of the school better in the eyes of the community.*

**Keyword:** Strategy, Principal, Religious Culture

**Abstrak:** Dalam suatu lembaga pendidikan memiliki pemimpin yaitu kepala sekolah yang merupakan salah satu kunci keberhasilan lembaga pendidikan. Untuk mengelola lembaga pendidikan yang bernuansa religius, maka dibutuhkan strategi profesional yang dikelola oleh tenaga-tenaga yang kompeten, bertanggung jawab, didukung oleh sarana prasarana. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi kepala sekolah dalam mewujudkan budaya religius di sekolah agar menjadi sekolah yang berkualitas dana gamis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedang teknik analisis data yang

digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bersifat eksploratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Nilai budaya religious di SDN Pandan wangi 1 Malang adalah: a) Membaca do'a dan surat Al-Qur'an sebelum pembelajaran, b) Shalat dhuha, dhuhur, dan ashar secara berjemaah, c) Peringatan hari besar Islam, d) dan senantiasa berbusana muslim/muslimah. 2) Strategi kepala sekolah dalam mewujudkan budaya religius di SDN Pandanwangi 1 Malang adalah: a) Perencanaan, b) Suritauladan, b) Internalisasinilai, c) Pembiasaan, d) Evaluasi. 3) Dampak keberhasilan budaya religious di SDN Pandanwangi 1 Malang adalah berdampak pada siswa, guru, maupun sekolah. Merubah kebiasaan perilaku siswa beribadah untuk menuntut ilmu seperti membaca do'a sebelum belajar, tepat waktu dalam melaksanakan shalat, memahami makna dari kegiatan hari besar Islam, serta belajar memakai busana yang muslim/muslimah sesuai kaidah Islam. Pada guru dan karyawan berdampak terhadap perubahan perilaku kebiasaan sehari-hari, di dalam memberikan contoh yang baik kepada siswa. Dan juga menjadikan citra sekolah lebih baik di mata masyarakat.

**Kata Kunci:** Strategi, Kepala Sekolah, BudayaReligius

## PENDAHULUAN

Pada abad sekarang ini, manusia berusaha tahu banyak (*knowing much*), berbuat banyak (*doing much*), mencapai keunggulan (*being excellent*), menjalin hubungan dan kerjasama dengan orang lain (*being sociable*), serta berusaha memegang teguh nilai-nilai moral (*being morally*) (Nana Syaodih:2006). Manusia- manusia unggul, bermoral dan pekerja keras merupakan tuntutan dari masyarakat global, dan tepat di sinilah pendidikan mendapat tempat sekaligus tantangan dalam dinamika kehidupan masyarakat, karena pendidikan yang berkualitas memegang peran yang penting dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia(Umaedi:1999).

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Terutama pendidikan agama merupakan suatu kebutuhan, fungsisosial, bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Hal demikian membawa pengertian bahwa bagaimanapun kondisi manusia pasti akan memerlukan pendidikan. Dalam pengertian umum kehidupan dari komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktivitas didalamnya, sebab pendidikan agama secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia(Mokhammad Alim:2006)

Pendidikan agama dapat menjadi tolak ukur bagi kemajuan dan kualitas kehidupan suatu bangsa, sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu bangsa atau

Negara dapat dicapai dengan salah satunya melalui pembaharuan serta penataan pendidikan yang baik. Jadi, keberadaan pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang cerdas, pandai, berilmu pengetahuan yang luas, berjiwa demokratis serta berakhlak ulkarimah. Sedangkan pendidikan sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlakmulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsadan Negara (UU Sidiknas:2007).

Pembentukan kepribadian yang bermoral dan berakhlak mulia tidak hanya dengan mengandalkan mata pelajaran pendidikan agama Islam saja yang mendapat alokasi waktu dua atau tiga jam pelajaran pada setiap minggunya. Maka perlu diketahui bahwa keberhasilan pendidikan agama peserta didik merupakan tanggung jawab kepala sekolah dan guru agama untuk menambah permasalahan dalam dunia pendidikan agama Islam di sekolah.

Ada beberapa ketertarikan peneliti untuk meneliti strategi kepala sekolah dalam mewujudkan budaya relegius yaitu tanggungjawab kepala sekolah dalam mewujudkan budaya relegius, dan tuntutan terhadap perwujudan dan keberhasilan budaya sekolah semakin tinggi. Di samping itu perkembangan penelitian terhadap organisasi sekolah orientasinya tidak lagi hanya pada permasalahan rasionalitas organisasi dilihat dari teori manajemen klasik dan ilmiah, yang terfokus pada pengelolaan pembelajaran sebagai satu satunya tugas kepala sekolah untuk meningkatkan keefektifan sekolah, tapi belakangan, penelitian bidang ini menambah pada perspektif baru, yaitu strategi kepala sekolah dilihat dari dimensi social budaya sekolah. Strategi kepala sekolah juga member peranan penting pada terbentuknya budaya religius yang kuat. Penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam mewujudkan budaya relegius, yang mengarah pada terbentuknya budaya sekolah yang kuat (*good school culture*).

Berdasarkan pemikiran di atas, strategi yang dilakukan kepala sekolah secara budaya dan birokrasi di sekolah sangat penting. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk memahami strategi kepala sekolah dalam mewujudkan budaya religius, mencakup nilai, keyakinan, perilaku baik bersifat verbal atau material di sekolah.

Strategi kepalasekolah dalam mewujudkan budaya religious merupakan upaya untuk mensinergikan semua komponen organisasi untuk berkomitmen pada sekolah. Strategi kepala sekolah dalam pengembangan budaya religious meliputi dua unsure utama yaitu: (1) bangunan budaya (*cultural building*), meliputi visi, misi, tujuan, nilai dan keyakinan, system penghargaan, hubungan emosional dan social dan desain organisasi. (2) bangunan pribadi (*personal building*) berupa pemodelan peran, meliputi perilaku pribadi, perilaku pemimpin dan tindakan administrasi.<sup>1</sup> Sehingga dengan demikian membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Strategi kepala sekolah dalam mewujudkan budaya religious di SDN Pandan wangi 1 Malang.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan Sesuai dengan permasalahan yang menjadi focus dalam penelitian di SDN Pandan wangi 1 Malang, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripsi-analisisya itu mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta dan merupakan penelitian lapangan. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena peneliti ingin memahami secara mendalam terkait fokus yang di teliti.

Pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Spiral yang dipopulerkan oleh Creswell yang terdiri dari 1) Pengumpulan data (*data collection*), 2) Proses membuat catatan(*reading*) dan membuat catatan-catatan(*memoing*), 3) Mendeskripsikan mengklasifikasi, menginterpretasi (*describing, classifying, interpreting*), 4) Mempresentasi dan visualisasi (*representing, visualizing*)(Abil Anggito:2018). Keabsahan data diketahui melalui kredibilitas triangulasi sumber/data, dependibilitas, dan Komfirmabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Nilai-Nilai Budaya Religius Di SDN Pandanwangi 1 Malang

Budaya religius di SDN Pandanwangi 1 Malang dapat dilihat dari aspek membaca do'a dan surat-surat Al-qur'an sebelum pembelajaran, pelaksanaan sholat dhuha, dhuhur, dan ashar secara berjamaah, peringatan hari besar islam, dan senantiasa berbusa namuslim/muslimah. Budaya religius adalah menciptakan suasana atau iklim kehidupan keagamaan. Dalam konteks sekolah berarti pelaksanaan menciptakan suasana kehidupan yang berisi atau dijiwai oleh nilai-nilai ajaran agama Islam yang bias diwujudkan di sekolah.

### B. Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Budaya Religius Di SD Negeri Pandanwangi 1 Malang

#### 1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala SDN Pandanwangi 1 Malang dalam mewujudkan budaya religius melalui program kegiatan nilai-nilai keagamaan merupakan kegiatan dari salah satu fungsi kepala sekolah sebagai manajer dan *planner*, yaitu membuat perencanaan yang baik untuk program budaya religius, serta dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam gagasan pemikiran untuk mewujudkan budaya religius di sekolah.

#### 2. Keteladanan

Kepala sekolah SDN Pandanwangi 1 Malang telah melakukan serta mengajak seluruh warga sekolah untuk menjadi contoh atau teladan terhadap siswanya dan juga orang-orang yang ada di sekitarnya. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, keteladanan kepala sekolah dan guru sangat penting dalam mewujudkan budaya religius. Salah satu berhasil tidaknya suatu budaya religius di sekolah adanya keteladanan dari pimpinan atau kepala sekolah, sehingga strategi yang digunakan di SDN Pandanwangi 1 Malang adalah dengan mengawali dan memberikan contoh atau teladan kepada seluruh warga sekolah kemudian sasaran utamanya yaitu kepada siswa.

#### 3. Internalisasi Nilai

Terkait dengan Internalisasi nilai yang terdapat di SDN Pandanwangi 1 Malang yaitu internalisasi nilai yang dilakukan dengan beberapa cara

diantaranya melalui proses belajar mengajar dan melalui proses di luar kelas, misalnya para siswa diberi nasehat tentang sopan santun terhadap kepala sekolah, guru, orang tua ataupun sesama orang lain. Guru mengaitkan pelajaran umum dengan agama. Dan proses internalisasi nilai yang demikian akan lebih menyentuh kedalam diri siswa, karena mereka senantiasa di ingatkan dengan nilai-nilai religius.

#### 4. Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan ituialah membacado'a dan membaca Al-quran sebelum dimulainya pembelajaran, shalat dhuha, dhuhur, dan ashar berjamaah, peringatan hari-hari besar Islam secara rutin (tiaptahun), memakai busana muslim/muslimah (kerudung), agar menjadi kebiasaan maka kegiatan tersebut harus dilakukan secara terus menerus dan penuh dengan kesabaran, karena pembiasaan yang disertai dengan usaha dan kesabaran akan membangkitkan semangat, kesadaran untuk selalu istiqomah sehingga akan menjadi pribadi yang religius.

#### 5. Evaluasi

Kegiatan evaluasi yang dilakukan kepala sekolah di SDN Pandan wangi 1 Malang adalah untuk mengetahui apakah warga sekolah telah telah melaksanakan program kegiatan dengan baik terhadap perwujudan budaya religious di sekolah. Selanjutnya untuk mengetahui perilaku siswa dan warga sekolah setelah menjalankan program kegiatan budaya religius dan yang terakhir evaluasi dilaksanakan untuk mempertahankan dan menyempurnakan kegiatan budaya religious di masa yang akan datang.

### **C. Dampak Keberhasilan Budaya Religius Di SDN Pandan wangi 1 Malang**

#### **1. Dampak Terhadap Siswa**

Dari hasil temuan penelitian, perwujudan budaya religius di SDN Pandan wangi 1 Malang telah berdampak positif terhadap siswa, yaitu adanya perubahan perilaku pada siswa seperti siswa dapat mengetahui bagaimana cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, adapun siswa banyak yang hafal karena sudah terbiasa dibaca setiap hari sebelum dimulainya pembelajaran. Serta dengan menjalankan sholat dhuha, dhuhur, dan ashar secara berjamaah

siswa menjadi lebih tepat waktu untuk mengikuti sholat secara berjama'ah. Dapat mengikuti peringatan hari besar islam serta mempelajarikaidah-kaidahnya, dan senantiasa memakai busana muslim/muslimah setiap hari untuk mencerminkan perilaku sopan.

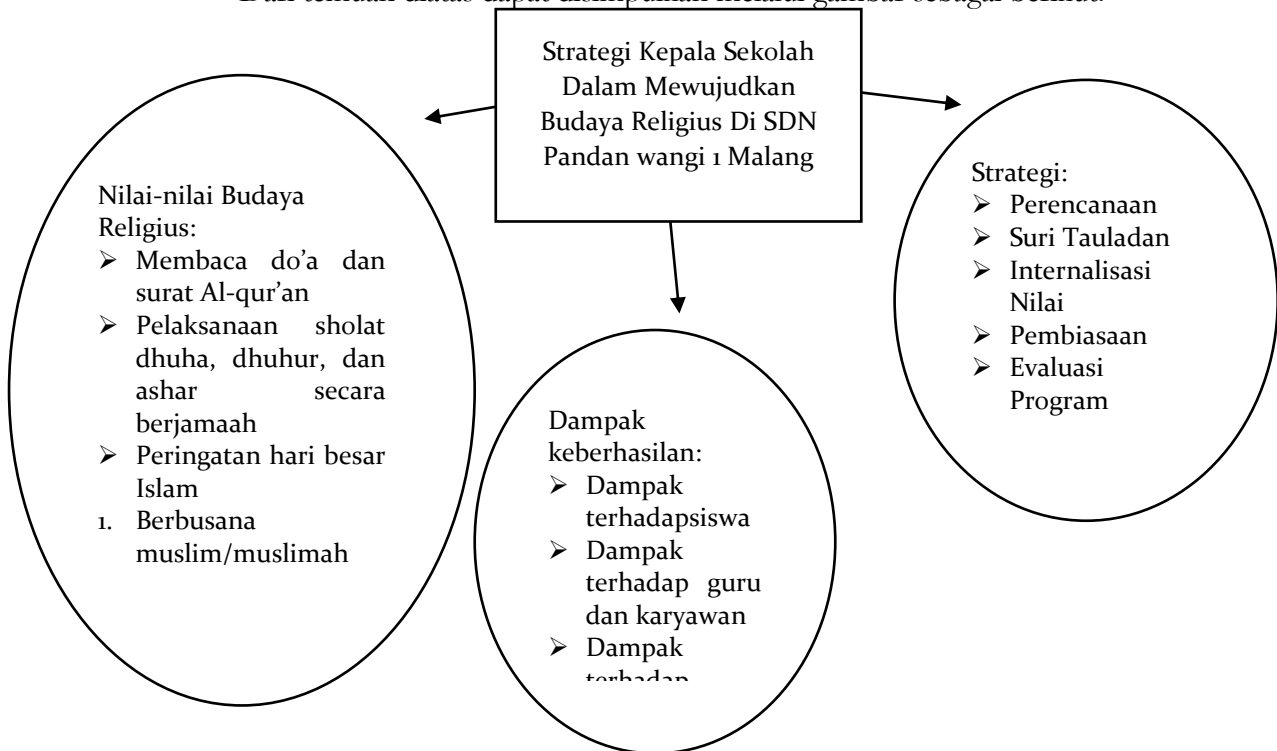
## **2. Dampak Terhadap Guru Dan Karyawan**

Kegiatan-kegiatan dalam mewujudkan budaya religious dalam diri seorang pendidik dan tenaga kependidikan, memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan kinerja dalam bentuk kedisiplinan yang semakin meningkat, baik dalam kehadiran yang tepat waktu cara berpakaian, berbicara maupun melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, senang mengikuti kegiatan kaagamaan mengucapkan salam sehingga tercipta suasana kekeluargaan semakin dapat dirasakan dalam lingkungan sekolah

## **3. Dampak Terhadap Sekolah**

Dalam mewujudkan budaya religious berdampak pada minat masyarakat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SDN Pandan wangi 1 Malang. Berhasilnya perwujudan budaya religius yang membuat citra sekolah menjadi baik, karena dengan berhasilnya perwujudan budaya religious sekolah menjadi lebih tertata berlandaskan Islam, dan juga meningkatnya prestasi guru dan siswa, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan guru dan siswa, sehingga menjadikan sekolah lebih terlihat berpotensi dan berprestasi untuk output kedepanya, dan berdampaknya peningkatan mayarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SDN Pandan wangi 1 Malang.

Dari temuan diatas dapat disimpulkan melalui gambar sebagai berikut:



## KESIMPULAN

Berdasarkan focus penelitian, paparan data, dan temuan penelitian, serta analisis data yang dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai budaya religius di SDN Pandan wangi 1 Malang adalah menekankan pada aspek religious pengamalan ibadah sehari-hari untuk mendukung akademiknya seperti, kegiatan membaca doa dan membaca surat-surat Al-qur'an sebelum dimulainya pelajaran, pelaksanaan sholat dhuha, duhur, dan ashar secara berjamaah, peringatan hari-hari besar Islam, dan berpakaian muslim/muslimah.
2. Strategi kepala sekolah dalam mewujudkan budaya religius di SDN Pandan wangi 1 Malang adalah melalui program perencanaan, memberikan keteladanan kepada warga sekolah, internalisasi nilai, pembiasaan terhadap kegiatan yang dijalankan dan mengevaluasi terhadap program yang dijalankan.
3. Dampak keberhasilan budaya religius di SDN Pandanwangi 1 Malang adalah berdampak terhadap akademik seperti semangat belajar agama, terbiasa membacado'a dan juga membaca surat-surat Al-qur'an, terbiasa menjalankan sholat berjama'ah, mendapat pemahaman dan pengalaman penting di dalam

mengikuti kegiatan peringatan hari besar Islam, dan senantiasa akan terbiasa juga untuk berbusanarapi dan sopan terutama berbusana muslim/muslimah sesuai kaidah Islam. Hal itu juga sangat berdampak terhadap guru dan juga karyawan. Karena dengan adanya perwujudan budaya religius guru dan karyawan dituntut agar lebih disiplin, tepat waktu, dan senantiasa memberikan contoh kepada siswa. Kemudian sangat berdampak juga pada citra sekolah yaitu, karena dengan berhasilnya perwujudan budaya religious sekolah menjadi lebih tertata berlandaskan Islam, dan juga meningkatnya prestasi guru dan siswa, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan guru dan siswa, sehingga menjadikan sekolah lebih terlihat berpotensi dan berprestasi untuk output kedepannya, dan berdampaknya peningkatan masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SDN Pandan wangi 1 Malang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alim Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Anggito Abil dan Setiawan Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet, I; Sukabumi: CV Jejak.
- Brison, John M. 2015. *Perencanaan Strategi Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell W John. 2007. *Qualitative inquiry and research design: Choosing Among Five Approaches (2nd ed.)* (Inc City: Sage Publicationd).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2020
- Fred R, David. 2006. *Manajemen strategis, edisi sepuluh*. Jakarta: SelembaEmpat.
- J. p. Kotter & J. L. Heskett.. *Dampak budaya perusahaan Terhadap Kinerja*, terjemahan oleh Benyamen Molan. Jakarta: Prenhallindo.
- Nashori Fuad dan Muchrram Diana Rachny. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Islam*. Jogjakarta: Menara Kudus.
- Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukmadinata Syaodih Nana. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*, Bandung: PT. RefikaAditama.
- Undang-Undang SISDIKNAS (*Sistem Pendidikan Nasional*), No. 20 Tahun 2003, Bandung: Citra Umbara, 2020